
SPMI

PERIODE - III

MONITORING
DAN
EVALUASI

SPMI

spmi@pbc.ac.id

Politeknik Bintan Cakrawala

Jl. Kota Kapur, Kawasan Pariwisata Bintan Resort, Lagoi, Telp. (0770) 692002

KATA PENGANTAR

Sistem penjaminan mutu internal mencakup jaminan mutu pada kegiatan input, proses dan output. Laporan monitoring dan evaluasi penerapan penjaminan mutu program studi merupakan kegiatan untuk menilai apakah pelaksanaan penjaminan mutu telah sesuai dengan siklus PPEPP atau belum. Berikutnya MONEV dilakukan untuk mitigasi resiko komponen-komponen mana diantara standar yang telah ditetapkan perlu perbaikan dan peningkatan berkelanjutan. Sebagaimana diamatkan dalam Pasal 50 ayat (6) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas juncto Pasal 91 No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kegiatan sistemik penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi di perguruan tinggi oleh perguruan tinggi (*internally driven*), perlu dilakukan monitoring dan evaluasi atas penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi sendiri secara berkelanjutan (*continuous improvement*) perlu dilakukan.

Substansi alat evaluasi mutu internal perguruan tinggi disusun dengan mengacu pada 8 standar nasional pendidikan, sesuai dengan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP), ditambah dengan standar penelitian, standar pengabdian masyarakat dan standar tata pamong. Instrumen evaluasi mengacu pada instrumen akreditasi perguruan tinggi yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) yang menetapkan kelayakan program dan/atau satuan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi dengan mengacu pada standar nasional pendidikan (Pasal 1 Butir 27 PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan). Tujuan MONEV ini untuk (1) membantu perguruan tinggi menetapkan program pengembangan menuju pemenuhan SPMI dan (2) menghindari terjadinya kesenjangan antara hasil evaluasi internal dan eksternal. Selain mengacu pada instrumen instrumen akreditasi perguruan tinggi dan alat MONEV perguruan tinggi juga ditetapkan berdasarkan (1) berbagai standar yang berlaku untuk membantu perguruan tinggi mengembangkan pendidikan yang berkualitas dan mampu bersaing di kancah regional dan internasional, (2) keberagaman potensi dan sumber daya perguruan tinggi di Indonesia dan (3) contoh praktek baik yang ada di Indonesia.

Disamping hal-hal pokok yang dikemukakan sebelumnya, MONEV program studi dikembangkan untuk memfasilitasi pemetaan mutu layanan Tri Dharma PT pada program studi, memfasilitasi *resource sharing* dan *partnership* antar PT maupun dengan institusi lainnya (pemerintah, industri dan masyarakat) serta memudahkan mekanisme umpan balik yang bersifat pembinaan dan pengembangan oleh pemerintah. MONEV merupakan instrumen evaluasi diri yang akan ditinjau secara berkala, disesuaikan dengan kondisi internal perguruan tinggi, praktek baik yang berlaku di Indonesia, tuntutan nasional serta perkembangan di dunia internasional dengan membuka peluang pengembangan sesuai dengan alternative model evaluasi yang terus berkembang secara dinamis.

LEMBAR PENGESAHAN



Laporan Monitoring dan Evaluasi Standar
Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Program Studi
dan Seluruh Unit Kerja Pendukung Politeknik
Bintang Cakrawala (PBC)
Periode - III (Agustus - Oktober 2020)

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan
kepada Direktur Politeknik Bintang Cakrawala (PBC)

Proses		Penanggungjawab		
		Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Dilaksanakan	Ida Rahayu, S. Par., M.Par	Kepala SPMI	
2.	Direview	Imam Ozali, AMTru, M.M	Ketua Senat	
3.	Disahkan	Rd. Rita Ritasari, ST.Par., M.M.	Direktur	

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
LEMBAR PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN	5
A. Ruang Lingkup	5
B. Tujuan.....	5
BAB II PELAKSANAAN.....	7
A. Pelaksanaan MONEV	7
B. Prosedur Pelaksanaan.....	7
C. Lingkup Kegiatan	8
BAB III TEKNIK MONITORING DAN EVALUASI	9
BAB IV HASIL DAN DESKRIPSI.....	10
A. Hasil Monitoring dan Evaluasi.....	10
B. Rekapitulasi Hasil Monitoring dan Evaluasi.....	15
C. Kesimpulan	16

BAB I

PENDAHULUAN

Penjaminan mutu di perguruan tinggi merupakan strategi Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi untuk meningkatkan kualitas perguruan tinggi di Indonesia sebagaimana tertuang dalam: “penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi adalah proses penerapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan dan pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga *stakeholder* (mahasiswa, orangtua, dunia kerja, dosen serta pihak lain yang berkepentingan) memperoleh kepuasan. Dengan demikian, penjaminan mutu diharapkan dilakukan di seluruh perguruan tinggi dengan memperhatikan standar mutu yang ditetapkan. Kualitas pendidikan di perguruan tinggi, dapat dilihat dari hasil monitoring dan evaluasi yang menyeluruh kepada semua elemen di perguruan tinggi yang dilakukan oleh unit penjaminan mutu, sehingga perguruan tinggi mampu memantau perkembangan kinerja dari masing-masing elemen dan menentukan tindak lanjut guna perbaikan di masa mendatang.

Unit sistem penjaminan mutu internal (SPMI) Politeknik Bintang Cakrawala pada Agustus – Oktober 2020 telah melaksanakan monitoring dan evaluasi untuk program studi dan seluruh program unit kerja. Monitoring dan evaluasi internal dilakukan untuk semester ganjil tahun akademik 2020/2021. Monitoring dan evaluasi internal dilakukan mengacu pada standar mutu SPMI Politeknik Bintang Cakrawala yang telah ditetapkan. Dari acuan tersebut, MONEV dilakukan dengan indikator pernyataan mutu yang tertuang pada masing-masing standar mutu yang terdiri dari 25 standar mutu, yaitu: 8 standar pendidikan, 8 standar penelitian, 8 standar pengabdian masyarakat dan 1 standar perguruan tinggi.

A. Ruang Lingkup

Sasaran dari program penjaminan mutu melingkupi bidang Tri Dharma (pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat), sumberdaya manusia dan sistem manajemen. Program disusun berdasarkan urutan prioritas dalam suatu siklus penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi pelaksanaan standar, pengendalian pelaksanaan standar dan peningkatan standar secara berkelanjutan atau yang disebut PPEPP.

B. Tujuan

Tujuan dari monitoring yang dilakukan di Politeknik Bintang Cakrawala antara lain:

1. Menjaga agar kebijakan yang sedang diimplementasikan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh masing-masing bidang

2. Menemukan kesalahan sedini mungkin sehingga mengurangi risiko yang lebih besar
3. Melakukan tindakan modifikasi terhadap kebijakan apabila hasil monitoring mengharuskan untuk itu

BAB II

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan MONEV

1. Unit Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) adalah unit/lembaga fungsional yang dibentuk oleh Direktur dan diberi tugas untuk mengembangkan sistem penjaminan mutu internal di tingkat perguruan tinggi
2. Audit mutu internal adalah audit yang dilaksanakan untuk memastikan kesesuaian antara keberadaan SPMI dengan pelaksanaannya
3. Ketidaksesuaian adalah apabila ditemukan:
 - Tidak terdapat elemen standar mutu
 - Suatu sistem gagal untuk memenuhi satu klausul dari persyaratan standar mutu
 - Penerapan suatu klausul sangat tidak konsisten
 - Ketidaktepatan penerapan suatu sistem telah mengarah pada ketidakpuasan
 - Tindakan perbaikan yang tidak efektif dan terpantau dalam 3 (tiga) kali pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berturut-turut
 - Suatu ketidaksesuaian dalam memenuhi suatu persyaratan dalam dokumentasi referensi lainnya
 - Suatu ketidaksesuaian yang diamati dari suatu pengamatan dari satu prosedur organisasi
4. Observasi adalah apabila ditemukan:
 - Ada aspek yang disarankan dapat dikembangkan tetapi kondisi yang ada saat ini bukan merupakan suatu ketidaksesuaian dalam standar mutu

B. Prosedur Pelaksanaan

Monitoring didasarkan pada indikator pencapaian standar nasional, standar nasional perguruan tinggi di bidang akademik, kurikulum, kemahasiswaan, penelitian, pengabdian. Capaian tiap program yang dianalisis berdasarkan indikator yang dapat dinilai persentase capaian kinerjanya, yaitu dengan membandingkan capaian kinerja pada saat ini dengan target yang diharapkan dapat tercapai. Informasi capaian program pada saat ini diperoleh dari berbagai unit kerja di lingkungan Politeknik Bintan Cakrawala antara lain bidang akademik, bidang kemahasiswaan, bidang keuangan, bidang kepegawaian, bidang layanan data dan informasi, program studi dan sebagainya. Selain itu juga dari dokumen-dokumen resmi lingkungan Politeknik Bintan Cakrawala antara lain monitoring tingkat kepuasan

mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, mitra kerjasama dan dokumen lainnya. Beberapa indikator telah mencapai bahkan lebih tinggi dari target yang direncanakan, sehingga capaian diberi angka 100%. Setelah semua indikator diisi dengan capaian, maka dapat diperoleh persentase capaian setiap program.

C. Lingkup Kegiatan

Lingkup kegiatan monitoring dan evaluasi internal penerapan SPMI mencakup penerapan 25 standar nasional terdiri dari:

1. Standar kompetensi lulusan
2. Standar isi pembelajaran
3. Standar proses pembelajaran
4. Standar penilaian pembelajaran
5. Standar dosen dan tenaga kependidikan
6. Standar sarana dan prasarana pembelajaran
7. Standar pengelolaan pembelajaran
8. Standar pembiayaan pembelajaran
9. Standar hasil penelitian
10. Standar isi penelitian
11. Standar proses penelitian
12. Standar penilaian penelitian
13. Standar peneliti
14. Standar sarana dan prasarana penelitian
15. Standar pengelolaan penelitian
16. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian
17. Standar hasil pengabdian masyarakat
18. Standar isi pengabdian masyarakat
19. Standar penilaian pengabdian masyarakat
20. Standar proses pengabdian masyarakat
21. Standar pelaksana pengabdian masyarakat
22. Standar sarana dan prasarana pengabdian masyarakat
23. Standar pengelolaan pengabdian masyarakat
24. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian masyarakat
25. Standar tata pamong

BAB 3

TEKNIK MONITORING DAN EVALUASI

Teknik pengelolaan data dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif merupakan suatu penelitian yang mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena, peristiwa, gejala dan kejadian yang terjadi secara factual, sistematis serta akurat. Teknik pengelolaan data ini menggunakan persentase, yakni menggunakan 7 (tujuh) tingkatan yang tersusun dari “perlu pengawasan SPMI” sampai dengan “sempurna” dengan persentase seperti berikut:

- a. 00,00 – 10,00% = Perlu Pengawasan SPMI
- b. 10,01 – 20,00% = Perlu Pengawasan Unit Kerja
- c. 20,01 – 50,00% = Perlu Perhatian
- d. 50,01 – 60,00% = Cukup
- e. 60,01 – 80,00% = Baik
- f. 80,01 – 99,99% = Baik Sekali
- g. 100% = Sempurna

Langkah-langkah untuk menentukan nilai persentase dengan perhitungan dalam skala dengan rumus:

$$\text{PERSENTASE} = \frac{\text{DP} - \text{DR}}{100\% \text{ DP}} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Daftar Periksa

DR = Daftar Revisi

BAB 4

HASIL DAN DESKRIPSI

A. Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil dari kegiatan monitoring yang dilakukan terhadap bidang akademik, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, keuangan, penelitian, pengabdian masyarakat, kemahasiswaan serta tata pamong berada pada unit kerja program studi, biro administrasi akademik kemahasiswaan, unit kemahasiswaan, biro administrasi umum, kepegawaian, pulata, unit marketing, pusat penelitian dan pengabdian masyarakat, unit keuangan serta perpustakaan. Penilaian ini dilakukan dengan menilai unit kerja sesuai dengan isi standar yang ada antara lain sebagai berikut:

1. Program Studi

Evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di program studi periode – III salah satunya berkaitan dengan indikator yang ada dalam isi standar mutu perguruan tinggi. Adapun butir mutu yang diukur mengenai dokumen penunjang, dosen, mahasiswa, proses pembelajaran, serta kerjasama. Dokumen penunjang berkaitan dengan panduan atau pedoman untuk menunjang kegiatan, dosen berisi tentang jumlah dosen dan penilaian BKD, mahasiswa berkaitan dengan jumlah mahasiswa, serta proses pembelajaran berisi tentang pelaksanaan kegiatan dan bukti pelaksanaan kegiatan. Namun dalam beberapa butir mutu masih memiliki temuan untuk dilakukan tindakan perbaikan, antara lain sebagai berikut:

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
1	Tidak lengkapnya dokumen penunjang untuk pembelajaran praktikum	Menginformasikan kepada dosen pengampu matakuliah praktikum untuk dapat membuat modul praktikum sebagai penunjang bahan ajar perkuliahan praktikum	Terpenuhinya seluruh modul praktikum untuk menunjang perkuliahan praktikum

2. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan

Evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di biro administrasi akademik dan kemahasiswaan (BAAK) periode – III salah satunya berkaitan dengan indikator yang ada dalam isi standar mutu perguruan tinggi. Adapun butir mutu yang diukur mengenai dokumen penunjang, dosen, mahasiswa, proses pembelajaran, serta kerjasama. Dokumen penunjang berkaitan dengan panduan atau pedoman dan dokumen untuk menunjang kegiatan, dosen berisi tentang jumlah dosen serta proses pembelajaran berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan bukti pelaksanaan kegiatan. Namun dalam beberapa butir mutu masih memiliki temuan untuk dilakukan tindakan perbaikan, antara lain sebagai berikut:

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
1	Tidak lengkapnya modul praktikum untuk menunjang pembelajaran praktikum	Menginformasikan kepada dosen pengampu matakuliah praktikum untuk dapat membuat modul praktikum sebagai penunjang bahan ajar perkuliahan praktikum	Terpenuhinya seluruh modul praktikum untuk menunjang perkuliahan praktikum
2	Tidak lengkapnya dokumen penunjang sebagai syarat pengunduran diri/cuti mahasiswa	Melengkapi dokumen syarat untuk mengundurkan diri/cuti mahasiswa	Terpenuhinya surat pernyataan mahasiswa, surat pernyataan pemberi beasiswa, KTP wali dan lain sebagainya untuk dapat menjadikan lampiran penerbitan surat dari Direktur

3. Unit Kemahasiswaan

Evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di unit kemahasiswaan periode – III salah satunya berkaitan dengan indikator yang ada dalam isi standar mutu perguruan tinggi. Adapun butir mutu yang diukur mengenai dokumen penunjang, mahasiswa, organisasi mahasiswa, serta kerjasama. Dokumen penunjang berkaitan dengan panduan atau pedoman dan dokumen untuk menunjang kegiatan, mahasiswa berisi tentang jumlah serta organisasi mahasiswa berkaitan dengan bukti sah organisasi mahasiswa, bukti sah pelaksanaan kegiatan dan jumlah prestasi. Namun dalam beberapa butir mutu masih memiliki temuan untuk dilakukan tindakan perbaikan, antara lain sebagai berikut:

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
1	Tidak lengkapnya dokumen penunjang perihal pengunduran diri/cuti mahasiswa	Melengkapi dokumen syarat untuk mengundurkan diri/cuti mahasiswa	Terpenuhinya surat pernyataan mahasiswa, surat pernyataan pemberi beasiswa, KTP wali dan lain sebagainya untuk dapat menjadikan lampiran penerbitan surat dari Direktur

4. Biro Administrasi Umum

Evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di biro administrasi umum (BAU) periode – III salah satunya berkaitan dengan indikator yang ada dalam isi standar mutu perguruan tinggi. Adapun butir mutu yang diukur mengenai dokumen penunjang, sarana dan prasarana, kerjasama serta kegiatan pembelajaran. Dokumen penunjang berkaitan dengan panduan atau pedoman dan dokumen untuk menunjang kegiatan, sarana dan prasarana berisi tentang ketersediaan, bukti sah peminjaman, luas dan jadwal maintenance sarpras, terakhir kegiatan pembelajaran berkaitan dengan bukti pelaksanaan. Namun dalam beberapa butir mutu masih memiliki temuan untuk dilakukan tindakan perbaikan, antara lain sebagai berikut:

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
1	Tidak adanya bukti sah perihal peminjaman alat BAU	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas kendala dalam pelaksanaan peminjaman alat BAU	Rapat internal dan sosialisasi ke civitas akademika perihal prosedur pelaksanaan peminjaman alat sesuai kebijakan dan ketentuan BAU
2	Tidak adanya kerjasama dengan instansi pemerintah/perusahaan/instansi swasta lokal/nasional/internasional	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama untuk menunjang program kerja unit	Rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama
3	Tidak lengkapnya dokumen penunjang pelaksanaan proses pembelajaran	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas kendala dalam pelaksanaan proses pembelajaran	Rapat internal dan sosialisasi ke civitas akademika perihal prosedur pelaksanaan proses pembelajaran

5. Unit Kepegawaian

Evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di unit kepegawaian periode – III salah satunya berkaitan dengan indikator yang ada dalam isi standar mutu perguruan tinggi. Adapun butir mutu yang diukur mengenai dokumen penunjang, sumber daya manusia, proses pembelajaran, kerjasama serta kegiatan lain-lain dan luaran. Dokumen penunjang berkaitan dengan panduan atau pedoman dan dokumen untuk menunjang kegiatan, sumber daya manusia berisi tentang jumlah dan penilaian BKD, terakhir kegiatan lain-lain dan luaran berkaitan dengan daftar keikutsertaan dosen dalam organisasi/asosiasi profesi/ilmuwan. Namun dalam beberapa butir mutu masih memiliki temuan untuk dilakukan tindakan perbaikan, antara lain sebagai berikut:

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
1	Tidak adanya kerjasama dengan instansi pemerintah/perusahaan/instansi swasta lokal/nasional/internasional	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama untuk menunjang program kerja unit	Rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama

6. Unit PULATA

Evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di unit PULATA periode – III salah satunya berkaitan dengan indikator yang ada dalam isi standar mutu perguruan tinggi. Adapun butir mutu yang diukur mengenai dokumen penunjang, kegiatan pembelajaran, sarana dan prasarana, serta kerjasama. Dokumen

penunjang berkaitan dengan panduan atau pedoman dan dokumen untuk menunjang kegiatan, kegiatan pembelajaran berisi tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan daftar penggunaan sistem informasi, terakhir sarana dan prasarana berkaitan dengan bukti pelaksanaan. Namun dalam beberapa butir mutu masih memiliki temuan untuk dilakukan tindakan perbaikan, antara lain sebagai berikut:

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
1	Tidak adanya bukti sah perihal peminjaman alat PULATA	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas kendala dalam pelaksanaan peminjaman alat PULATA	Rapat internal dan sosialisasi ke civitas akademika perihal prosedur pelaksanaan peminjaman alat sesuai kebijakan dan ketentuan PULATA
2	Tidak adanya kerjasama dengan instansi pemerintah/perusahaan/instansi swasta lokal/nasional/internasional	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama untuk menunjang program kerja unit	Rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama

7. Unit Marketing dan Humas

Evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di unit marketing dan humas periode – III salah satunya berkaitan dengan indikator yang ada dalam isi standar mutu perguruan tinggi. Adapun butir mutu yang diukur mengenai dokumen penunjang, PMB serta kerjasama. Dokumen penunjang berkaitan dengan panduan atau pedoman dan dokumen untuk menunjang kegiatan serta PMB berisi tentang jumlah mahasiswa mendaftar, lulus ujian dan daftar ulang. Namun dalam beberapa butir mutu masih memiliki temuan untuk dilakukan tindakan perbaikan, antara lain sebagai berikut:

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
1	Tidak lengkapnya buku pedoman dan panduan untuk menunjang kegiatan unit marketing dan humas	Dirancang dan diselesaikannya beberapa buku pedoman dan panduan untuk menunjang kegiatan unit marketing dan humas	Terpenuhinya seluruh buku pedoman dan panduan untuk menunjang kegiatan unit marketing dan humas

8. Unit Keuangan

Evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di unit keuangan periode – III salah satunya berkaitan dengan indikator yang ada dalam isi standar mutu perguruan tinggi. Adapun butir mutu yang diukur mengenai dokumen penunjang, mahasiswa, proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat, kerjasama, serta lain-lain. Dokumen penunjang berkaitan dengan panduan atau

pedoman dan dokumen untuk menunjang kegiatan, mahasiswa berisi tentang jumlah pelaksanaan prestasi dan jumlah penerima beasiswa, kegiatan pembelajaran berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan mekanisme penetapan biaya, penelitian dan pengabdian masyarakat berisi tentang daftar pelaksanaan dan mekanisme penetapan biaya, terakhir lain-lain berkaitan dengan sumber peroleh dana dan penggunaan dana. Namun dalam beberapa butir mutu masih memiliki temuan untuk dilakukan tindakan perbaikan, antara lain sebagai berikut:

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
1	Tidak adanya bukti sah penetapan biaya penelitian dan pengabdian masyarakat	Mengevaluasi dan mengadakan rapat pimpinan terkait untuk membahas penetapan biaya penelitian dan pengabdian masyarakat	Rapat pimpinan terkait untuk membahas penetapan biaya penelitian dan pengabdian masyarakat
2	Tidak adanya kerjasama dengan instansi pemerintah/perusahaan/instansi swasta lokal/nasional/internasional	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama untuk menunjang program kerja unit	Rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama

9. Unit Perpustakaan

Evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di unit perpustakaan periode – III salah satunya berkaitan dengan indikator yang ada dalam isi standar mutu perguruan tinggi. Adapun butir mutu yang diukur mengenai dokumen penunjang, keanggotaan, koleksi, serta kerjasama. Dokumen penunjang berkaitan dengan panduan atau pedoman dan dokumen untuk menunjang kegiatan, serta koleksi berisi tentang jumlah buku teks, prosiding dan jurnal untuk menunjang proses pembelajaran. Namun dalam beberapa butir mutu masih memiliki temuan untuk dilakukan tindakan perbaikan, antara lain sebagai berikut:

No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
1	Tidak adanya kerjasama dengan instansi pemerintah/perusahaan/instansi swasta lokal/nasional/internasional	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama untuk menunjang program kerja unit	Rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama

10. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Evaluasi terhadap implementasi sistem penjaminan mutu internal (SPMI) di pusat penelitian dan pengabdian masyarakat (P3M) periode – III salah satunya berkaitan

dengan indikator yang ada dalam isi standar mutu perguruan tinggi. Adapun butir mutu yang diukur mengenai dokumen penunjang, luaran, kerjasama serta pendanaan dan pembiayaan. Dokumen penunjang berkaitan dengan panduan atau pedoman dan dokumen untuk menunjang kegiatan, penelitian dan pengabdian masyarakat berisi tentang daftar dan dokumen penunjang pelaksanaan penelitian dan pengabdian masyarakat, serta luaran yang berkaitan dengan publikasi, surat paten/HaKI dan produk/jasa. Namun dalam beberapa butir mutu masih memiliki temuan untuk dilakukan tindakan perbaikan, antara lain sebagai berikut:

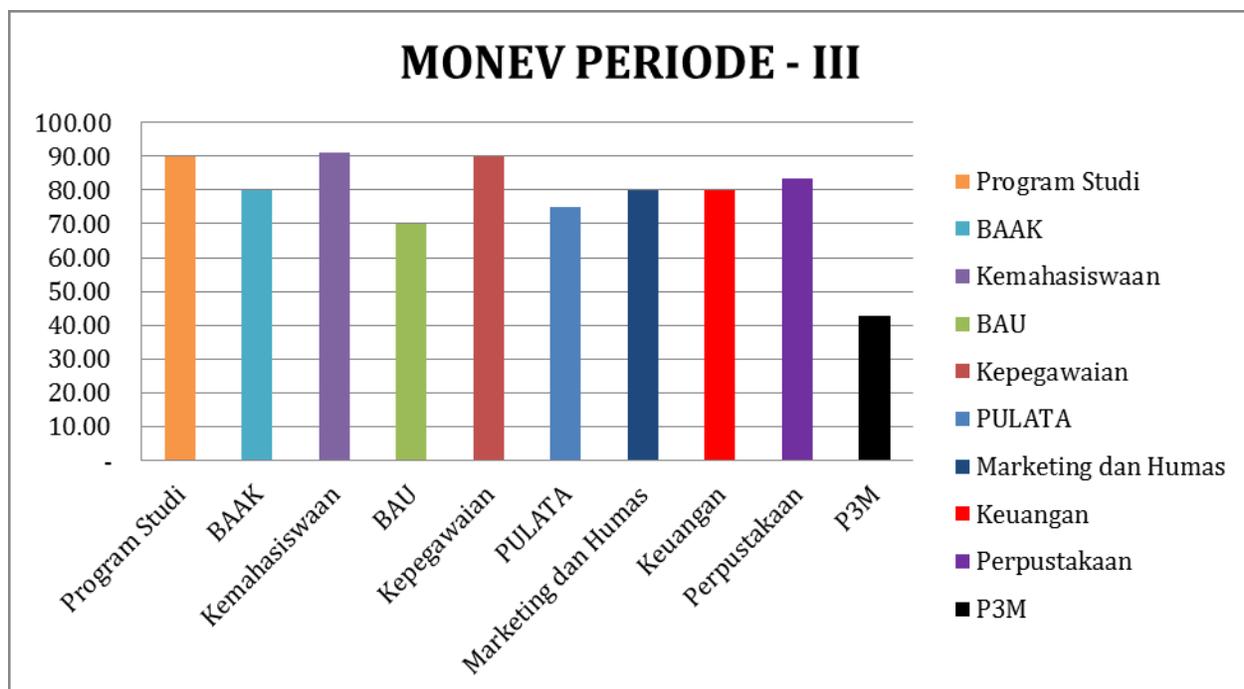
No	Temuan	Tindakan Perbaikan	Hasil Tindakan Perbaikan
1	Tidak adanya surat paten/HaKI dosen dari hasil penelitian dan pengabdian masyarakat	Menginformasikan kepada dosen untuk pelaksanaan MONEV dan mendaftarkan artikel ilmiah untuk mendapatkan HaKI/surat paten	Pelaksanaan MONEV, artikel ilmiah dosen dan HaKI/surat paten
2	Tidak adanya produk/jasa yang dihasilkan dosen	Dilakukan perancangan dan pengusulan untuk menghasilkan produk/jasa oleh dosen yang dapat diadopsi oleh masyarakat dan industri	Mengusulkan perancangan produk/jasa oleh dosen agar dapat diadopsi oleh masyarakat/industri
3	Tidak adanya kerjasama dengan instansi pemerintah/perusahaan/instansi swasta lokal/nasional/internasional	Mengevaluasi dan mengadakan rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama untuk menunjang program kerja unit	Rapat internal untuk membahas pengusulan kerjasama
4	Tidak adanya bukti sah penetapan biaya penelitian dan pengabdian masyarakat	Mengevaluasi dan mengadakan rapat pimpinan terkait untuk membahas penetapan biaya penelitian dan pengabdian masyarakat	Rapat pimpinan terkait untuk membahas penetapan biaya penelitian dan pengabdian masyarakat

B. Rekapitulasi Hasil Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan hasil pelaksanaan monitoring dan evaluasi terhadap beberapa indikator standar mutu periode - III, maka dihasilkan data sebagai berikut:

Rekapitulasi Hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Periode - III			
No	Unit Kerja	Nilai (%)	Klasifikasi Penilaian
1	Program Studi	90	Baik Sekali
2	Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)	80	Baik
3	Kemahasiswaan	90,91	Baik Sekali

Rekapitulasi Hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Periode - III			
No	Unit Kerja	Nilai (%)	Klasifikasi Penilaian
4	Biro Administrasi Umum (BAU)	70	Baik
5	Kepegawaian	90	Baik Sekali
6	PULATA	75	Baik
7	Marketing dan Humas	80	Baik
8	Keuangan	80	Baik
9	Perpustakaan	83,33	Baik Sekali
10	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)	42,86	Perlu Perhatian



C. Kesimpulan

Rekapitulasi Hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Periode - II				
No	Unit Kerja	Nilai (%)		Progress Hasil (%)
		MONEV - II	MONEV - III	
1	Program Studi	57,89	90	55,45
2	Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)	56,25	80	42,22
3	Kemahasiswaan	68,75	90,91	32,23

Rekapitulasi Hasil Monitoring dan Evaluasi (MONEV) Periode - III				
No	Unit Kerja	Nilai (%)		Progress Hasil (%)
		MONEV - II	MONEV - III	
4	Biro Administrasi Umum (BAU)	68,75	70	1,82
5	Kepegawaian	50	90	80
6	PULATA	62,5	75	20
7	Marketing dan Humas	50	80	60
8	Keuangan	68,75	80	16,36
9	Perpustakaan	55,56	83,33	50
10	Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M)	47,06	42,86	- 8,93

a. Program Studi

Progress hasil untuk monitoring dan evaluasi program studi pada periode II dan III berada dalam nilai 55,45%, dimana penilaian ini mengalami kenaikan dan keberhasilan penerapan, pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu. Temuan yang belum dapat dipenuhi oleh program studi sehingga pada monitoring dan evaluasi periode III masih dapat ditemukan kesalahan dan ketidaklengkapan adalah pada:

- Proses pembelajaran : pemenuhan modul praktikum

b. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)

Progress hasil untuk monitoring dan evaluasi biro administrasi akademik dan kemahasiswaan (BAAK) pada periode II dan III berada dalam nilai 44,22%, dimana penilaian ini mengalami kenaikan dan keberhasilan penerapan, pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu. Temuan yang belum dapat dipenuhi oleh BAAK sehingga pada monitoring dan evaluasi periode III masih dapat ditemukan kesalahan dan ketidaklengkapan adalah pada:

- Mahasiswa : pemenuhan dokumen penunjang sebagai syarat mahasiswa pindah/cuti/DO/mengundurkan diri
- Dokumen penunjang : pemenuhan modul praktikum

c. Kemahasiswaan

Progress hasil untuk monitoring dan evaluasi unit kemahasiswaan pada periode II dan III berada dalam nilai 32,23%, dimana penilaian ini mengalami kenaikan dan keberhasilan penerapan, pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu. Tetapi terdapat beberapa temuan yang belum dapat dipenuhi oleh unit kemahasiswaan sehingga pada monitoring dan evaluasi periode III masih dapat ditemukan kesalahan dan ketidaklengkapan adalah pada:

- Mahasiswa : pemenuhan dokumen penunjang sebagai syarat mahasiswa pindah/cuti/DO/mengundurkan diri dan pengusulan

d. Biro Administrasi Umum (BAU)

Progress hasil untuk monitoring dan evaluasi biro administrasi umum (BAU) pada periode I dan II berada dalam nilai 1,82%, dimana penilaian ini mengalami kenaikan dan keberhasilan penerapan, pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu. Tetapi terdapat beberapa temuan yang belum dapat dipenuhi oleh BAU sehingga pada monitoring dan evaluasi periode III masih dapat ditemukan kesalahan dan ketidaklengkapan adalah pada:

- Kerjasama : pengusulan kerjasama untuk menunjang kegiatan unit

e. Kepegawaian

Progress hasil untuk monitoring dan evaluasi unit kepegawaian pada periode II dan III berada dalam nilai 80%, dimana penilaian ini mengalami kenaikan dan keberhasilan penerapan, pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu. Tetapi terdapat beberapa temuan yang belum dapat dipenuhi oleh unit kepegawaian sehingga pada monitoring dan evaluasi periode III masih dapat ditemukan kesalahan dan ketidaklengkapan adalah pada:

- Kerjasama : pengusulan kerjasama untuk menunjang kegiatan unit

f. PULATA

Progress hasil untuk monitoring dan evaluasi unit PULATA pada periode II dan III berada dalam nilai 20%, dimana penilaian ini mengalami kenaikan dan keberhasilan penerapan, pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu. Tetapi terdapat beberapa temuan yang belum dapat dipenuhi oleh unit PULATA sehingga pada monitoring dan evaluasi periode III masih dapat ditemukan kesalahan dan ketidaklengkapan adalah pada:

- Kerjasama : pengusulan kerjasama untuk menunjang kegiatan unit

g. Marketing

Progress hasil untuk monitoring dan evaluasi unit marketing dan humas pada periode II dan III berada dalam nilai 60%, dimana penilaian ini mengalami kenaikan dan keberhasilan penerapan, pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu. Tetapi terdapat beberapa temuan yang belum dapat dipenuhi oleh unit marketing dan humas sehingga pada monitoring dan evaluasi periode III masih dapat ditemukan kesalahan dan ketidaklengkapan adalah pada:

- Dokumen penunjang : pemenuhan panduan dan pedoman

h. Keuangan

Progress hasil untuk monitoring dan evaluasi unit keuangan pada periode II dan III berada dalam nilai 16,36%, dimana penilaian ini mengalami penurunan keberhasilan penerapan, pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu. Tetapi terdapat beberapa temuan yang belum dapat dipenuhi oleh unit keuangan sehingga pada monitoring dan evaluasi periode III masih dapat ditemukan kesalahan dan ketidaklengkapan adalah pada:

- Kerjasama : pengusulan kerjasama untuk menunjang kegiatan unit

i. Perpustakaan

Progress hasil untuk monitoring dan evaluasi unit keuangan pada periode II dan III berada dalam nilai 50%, dimana penilaian ini mengalami penurunan keberhasilan penerapan, pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu. Tetapi terdapat beberapa temuan yang belum dapat dipenuhi oleh unit keuangan sehingga pada monitoring dan evaluasi periode III masih dapat ditemukan kesalahan dan ketidaklengkapan adalah pada:

- Kerjasama : pengusulan kerjasama untuk menunjang kegiatan unit

j. Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Progress hasil untuk monitoring dan evaluasi pusat penelitian dan pengabdian masyarakat pada periode II dan III berada dalam nilai -8,93%, dimana penilaian ini mengalami penurunan keberhasilan penerapan, pelaksanaan dan pemenuhan standar mutu. Tetapi terdapat beberapa temuan yang belum dapat dipenuhi oleh pusat penelitian dan pengabdian masyarakat sehingga pada monitoring dan evaluasi periode III masih dapat ditemukan kesalahan dan ketidaklengkapan adalah pada:

- Publikasi, HaKI, produk/jasa : pemenuhan pengusulan dan pengajuan dokumen sebagai syarat
- Kerjasama : pengusulan kerjasama untuk menunjang kegiatan unit

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi tersebut, proses penerapan PPEPP di Politeknik Bintan Cakrawala berjalan dengan baik dan berusaha memenuhi standar yang telah ditetapkan. Kekurangan yang ditemukan saat proses monitoring dan evaluasi dilakukan perencanaan untuk ditindaklanjuti sehingga pelaksanaan standar dapat dikendalikan